

Efektivitas Inovasi Produk dalam Meningkatkan Penjualan di Koperasi Pondok Pesantren

Andika Arsy Suciati Lestari¹, Edita Rachma Kamila^{1*}, Afifatus Sholikhah¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Isu rendahnya penjualan pada koperasi Pondok Pesantren Nurul Ikhlas di Sidoarjo menjadi perhatian utama dalam pengabdian masyarakat ini. Tujuan pengabdian masyarakat adalah mengidentifikasi inovasi produk yang dapat meningkatkan penjualan koperasi tersebut. Metode pengabdian masyarakat melibatkan sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan jajanan baru serta pengemasan ulang produk yang ada. Hasil menunjukkan bahwa inovasi produk mampu menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan secara signifikan. pengabdian masyarakat ini berkontribusi dengan memberikan model inovasi produk yang dapat diterapkan di koperasi pesantren lainnya.

Kata kunci

Inovasi; Koperasi; Pengabdian masyarakat; Penjualan

Abstract

The issue of low sales at the Nurul Ikhlas Islamic Boarding School cooperative in Sidoarjo is a major concern in this community service. Community service aims to identify product innovations that can increase sales of the cooperative. The community service method involves outreach and assistance in making new snacks and repackaging existing products. The results show that product innovation can attract consumer interest and increase sales significantly. This community service contributes by providing a product innovation model that can be applied in other Islamic boarding school cooperatives.

Keywords

Community service; Cooperative; Innovation; Sale

Pendahuluan

Koperasi pondok pesantren adalah pondok pesantren yang memiliki badan usaha yang berbentuk koperasi dan anggota-anggotanya adalah masyarakat pesantren baik yang berada didalam pondok maupun di luar pondok. Secara organisasi, koperasi pondok pesantren tidak hanya menggunakan sistem ekonomi sosial tetapi juga memiliki dimensi religi yang integratif. Pada konteks ini, koperasi pondok pesantren memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi pesantren serta membentuk jiwa wirausaha para santri (Saputra, - and Kadarsih, 2023). Dimensi ini mencakup kegiatan-kegiatan individu (anggota) yang bertekad untuk memperbaiki situasi ekonomi dan sosial mereka melalui usaha bersama, saling membantu, dan amanah yang berlandaskan akidah agama untuk kepentingan bersama. Hal ini dilandasi oleh suatu pemikiran bahwa hubungan antar anggota dengan subsistem koperasi yang ada maka peran hubungannya diwujudkan dalam bentuk partisipasi anggota. Banyaknya jenis produk yang dijual, difokuskan pada pengembangan usaha hanya pada makanan dan minuman yang sudah dan belum pernah dijual di koperasi. Salah satu bentuk upaya pengembangan produk dan inovasi ini dilakukan dengan mengemas ulang makanan dan minuman yang sudah ada menjadi lebih menarik serta membantu membuat jajanan yang belum pernah dijual di koperasi.

Inovasi terhadap jajanan yang dijual di koperasi adalah sebagai bentuk upaya pengembangan usaha koperasi. Inovasi merupakan bagian dari adaptasi yang bisa terlaksana karena pemikiran keras dan keadaan yang sulit. Dimana manusia diberikan otak untuk beradaptasi dan ini identik dengan keadaan yang sulit. Kita harus berpikir keras untuk keluar dari zona sulit tersebut. Maka dari itu, inovasi ini bisa diadaptasi dalam setiap keadaan, termasuk bisnis. Adapun beberapa jajanan yang dijual koperasi diantaranya donat tusuk, es, pentol, dan jajanan lainnya, untuk inovasi terhadap produk yang sudah ada kami melakukan pengemasan ulang terhadap produk agar lebih menarik sehingga produk lebih diminati dengan harga yang sama, sedang pada jajanan yang belum pernah dijual kami membantu pihak koperasi untuk membuat serta menjual jajanan yang belum pernah dijual di koperasi.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa kegiatan berbasis pendidikan sebagai upaya khidmah kepada masyarakat (Shofiroh *et al.*, 2023), peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan bimbingan gratis untuk mencapai SDG's poin ke-4 pendidikan berkualitas (Afia *et al.*, 2023), dan pemanfaatan lahan kosong dan sampah plastik sebagai ruang terbuka hijau (Lestari *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait efektivitas inovasi produk dalam meningkatkan penjualan di koperasi pondok pesantren belum banyak dilakukan.

Sebagai salah satu upaya inovasi untuk meningkatkan penjualan, kami mengadakan bazar yang menjual makanan serta minuman yang belum pernah dijual di koperasi dan mengolah ulang kemasan pada produk yang sudah pernah dijual di koperasi agar dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk yang dijual. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah melatih kemampuan diri dan menambah wawasan baik bagi mahasiswa maupun masyarakat akan cara pengemasan produk yang lebih baik dan higienis serta menambah pengetahuan lebih bagi mahasiswa maupun masyarakat akan cara membuat makanan dan minuman yang belum pernah ada di koperasi, dengan cara pembuatan yang higienis, serta terjaga kebersihannya.

Metode

Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pengamatan serta sosialisasi. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana fenomena dan permasalahan yang terjadi di Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ikhlas. Setelah melakukan pengamatan, metode selanjutnya adalah melakukan sosialisasi tentang inovasi produk dari Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ikhlas tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tim pengabdian telah melaksanakan survei lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, dengan fokus khusus pada kondisi koperasi pondok pesantren tersebut. Survei ini dilaksanakan untuk memahami sejauh mana keterlibatan tim pengabdian dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, terutama yang berkaitan dengan operasional koperasi. Pengabdian melihat jenis produk apa saja yang ditawarkan serta bagaimana penjualan yang ada di koperasi tersebut seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Survey Koperasi

Setelah melakukan survey, tim pengabdian dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya inovasi produk agar pembeli merasa tidak jenuh dengan produk yang ditawarkan. Sehingga pengabdian mencoba dengan membuat bazar untuk memperkenalkan produk baru khususnya produk makanan seperti gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Bazar

Kegiatan bazar dilakukan sebagai bentuk inovasi terhadap produk koperasi dengan tujuan sebagai upaya peningkatan penjualan pada produk yang dijual yang di koperasi. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh konsumen baik yang mukim maupun tidak mukim di Pondok Pesantren. Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah respon positif dari seluruh pihak yang bersangkutan serta seluruh santri.

Pembahasan

Berdasarkan survey yang dilakukan, dapat dilihat bahwa produk yang ditawarkan di koperasi hanya terbatas pada makanan ringan serta kebutuhan alat tulis. Koperasi memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan penjualannya jika melakukan inovasi produk, karena koperasi merupakan salah satu yang terdapat di dalam pondok pesantren, sehingga jika santri ingin membeli kebutuhannya maka koperasi dapat menyediakan kebutuhannya.

Inovasi yang dilakukan tim pengabdian adalah dengan menambah variasi produk makanan kekinian. Hal ini dilakukan karena melihat tingginya minat terhadap makanan kekinian yang belum ada penjualannya di lingkungan pondok pesantren tersebut. Terbatasnya akses santri pondok pesantren untuk keluar pondok, membuat peluang bagi

koperasi untuk menawarkan makanan kekinian tersebut. Makanan yang ditawarkan adalah *Korean street food*, mie pedas dan minuman susu dan buah dalam kemasan botol.

Respon yang diterima setelah melakukan bazar cukup positif. Produk yang ditawarkan selama bazar terjual habis. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi produk dapat meningkatkan penjualan bagi koperasi pondok pesantren. Koperasi dapat memanfaatkan momen untuk menjual produk-produk terbarunya, seperti pada saat kunjungan wali santri. Hal ini dapat menjangkau pasar yang lebih luas, tidak hanya santri di pondok pesantren saja, tetapi wali santri dan orang luar yang berkunjung pada saat itu.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Pondok Pesantren Nurul Ikhlas di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam membantu pengembangan usaha melalui inovasi pada produk koperasi di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil program yang diadakan di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, peran serta/partisipasi santri cukup baik mulai dari kegiatan survey lokasi maupun kegiatan pendampingan pembuatan makanan dan minuman serta kegiatan bazar yang diadakan. Bertambahnya wawasan bagi santri tentang cara membuat jajanan yang lebih sehat dan higienis dapat dilihat dengan keterlibatan seluruh santri, pengurus PonPes Nurul Ikhlas serta pihak-pihak yang bersangkutan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, Madrasah Tsanawiyah Plus Nurul Ikhlas, Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Afia, N. *et al.* (2023) 'Peningkatan Motivasi Belajar melalui Kegiatan Bimbingan Gratis di Desa Tulangan untuk Mencapai SDG's Poin ke-4 Pendidikan Berkualitas', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 87–94. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.977>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat*, *OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Lestari, A.D. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Lahan Kosong dan Sampah Plastik sebagai Ruang Terbuka Hijau di Desa Lebo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 95–100. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.979>.

Saputra, A.A., -, D.- and Kadarsih, S.- (2023) 'Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Jarinabi Mart dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Jarinabi', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), p. 4038. Available at: <https://doi.org/10.29040/jjei.v9i3.10820>.

Shofiroh, N. *et al.* (2023) 'Kegiatan Berbasis Pendidikan sebagai Upaya Khidmah Kepada Masyarakat di Desa Sumokali', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(2), pp. 81–86. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i2.976>.